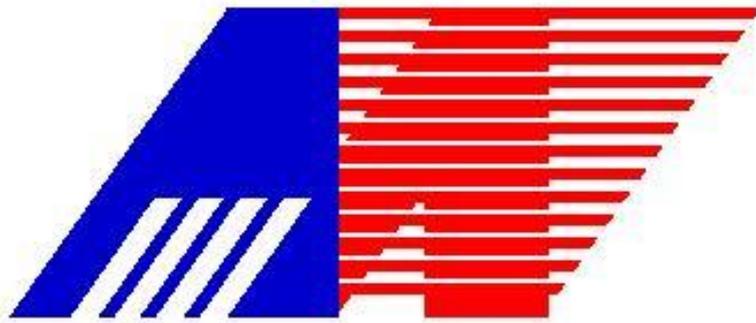


**LAPORAN TAHUNAN  
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA  
TAHUN 2024**



**JL.Raya Bantul Km 7,5 Sewon Bantul Yogyakarta  
TELEPON: (0274) 6466235**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>6</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>7</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>11</i>
V. Laporan Manajemen	<i>13</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>16</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>24</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>32</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>33</i>

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2024 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Arum Mandiri Kenanga dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2024 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan BPR Arum Mandiri Kenanga dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2024 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2023. Total Aset mengalami penurunan sebesar -11.44%, hal tersebut disebabkan karena Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan penurunan sebesar -7.22% , Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan dan Deposito mengalami penurunan sebesar -13.04%. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tumbuh **20.12%** menjadi sebesar **37.32%**. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat penurunan sebesar -83.01% dibandingkan posisi tahun 2023. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL) BPR belum dapat menurunkan NPL sebesar **18.71%** dari tahun 2023 menjadi **21.00%** per tanggal 31 Desember 2024. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT BPR Arum Mandiri Kenanga mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT BPR Arum Mandiri Kenanga

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan PT BPR Arum Mandiri Kenanga.



## I. Kepengurusan

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

#### Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.		
Nama	<b>IR. SUKO HARYONO</b>	
Alamat	<b>TEGALREJO TR 3/352 RT 17 RW 05 TEGALREJO YOGYAKARTA</b>	
Jabatan	<b>Komisaris</b>	
Tanggal Mulai Menjabat	<b>25 Januari 2022</b>	
Tanggal Selesai Menjabat	<b>25 Januari 2027</b>	
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S.991/KO.031/2021</b>	
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>09 Desember 2021</b>	
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>	
Tanggal Kelulusan	<b>31 Desember 1990</b>	
Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS JENDRAL SUDIR</b>	
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI</b>	
Tanggal Pelatihan	<b>19 April 2021</b>	
Lembaga Penyelenggara	<b>LEMBAGA CERTIF</b>	
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>	
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>19 April 2026</b>	



2.



Nama	<b>DRS.H. DJOKO SUSENO, MM</b>
Alamat	<b>JATIBENING ESTATE A1 NO 3 RT 001 RW 013 JATIBENING PONDOKGEDE BEKASI</b>
Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>25 Januari 2022</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>25 Januari 2027</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S.991/KO.031/2021</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>09 Desember 2021</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
Tanggal Kelulusan	<b>01 Januari 2003</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS BHAYANGKARA</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>CERTIF</b>
Tanggal Pelatihan	<b>28 Februari 2024</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>LEMBAGA SERTIFIKASI</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>28 Februari 2027</b>



3.



Nama	<b>NURHATIKA SUSANTI</b>
Alamat	<b>POGUNG REJO NO 424 RT 014 RW 051 SINDUADI MLATI SLEMAN</b>
Jabatan	<b>Direktur</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Juli 2024</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>01 Juli 2029</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-453/KO.0311/2011</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>18 Juli 2019</b>
Pendidikan Terakhir	<b>D3</b>
Tanggal Kelulusan	<b>01 Januari 1995</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>D3 UGM</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>CERTIF</b>
Tanggal Pelatihan	<b>02 Juli 2020</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>LEMBAGA SERTIFIKASI</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>02 Juli 2025</b>



## 2. Data Pejabat Eksekutif

### Daftar Pejabat Eksekutif

1.	
Nama	<b>DANIEL ANANTO WIBOWO</b>
Alamat	<b>KLEDOKAN CT XIX A 35 CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>25 Juli 2022</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>026/SK-DIR/AMK/VII/2022</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>25 Juli 2022</b>
2.	
Nama	<b>AGUSTINUS SUTARTO</b>
Alamat	<b>SAMBENG RT 034 RW 009 HARGOREJO KOKAP KULONPROGO</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>23 Agustus 2018</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>008/SK-DIR/AMK/IV/2019</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>08 April 2019</b>



3.



Nama	<b>TRIANA MAPILASARI</b>
Alamat	<b>SANGGRAHAN RT 003 RW 016 LUMBUNGREJO TEMPEL SLEMAN</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>20 November 2023</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>016/SK-DIR/AMK/V/2022</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>20 November 2023</b>

4.



Nama	<b>YOGI DIAN HIDAYAT</b>
Alamat	<b>DALANGAN RT 016 RW 007 TRIHARJO WATES</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>14 Juni 2024</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>012/SK-DIR/AMK/VI/2024</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>14 Juni 2024</b>



## II. Kepemilikan

### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	<b>NY KOESKADARYATI</b>
	Alamat	<b>JL KRAMAT BATU NO 5 RT 003 RW 004 GANDARIA SELATAN CILANDAK JAKARTA SELATAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1360000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>11.15%</b>
2.	Nama	<b>PT BHAKTI WIDYA NUSANTARA</b>
	Alamat	<b>JL BARITO II NO 31 KRAMAT PELA KEBAYORAN BARU JAKARTA SELATAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp10840000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>88.85%</b>

### Daftar Ultimate Shareholder



### III. Perkembangan Usaha BPR

#### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	78
Tanggal akta pendirian	09 November 1993
Tanggal mulai beroperasi	25 Juli 1994
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	03
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	03 Juni 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0032590.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	04 Juni 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Bantul Yogyakarta

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Indarto dan Yuhika

PT BPR Arum Mandiri Kenanga berdiri sejak tahun 1993

#### 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting	
Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	2.763.346.634



Beban Operasional	3.081.614.583
Pendapatan Non Operasional	340.745.173
Beban Non Operasional	3.845.712
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	18.631.512
Taksiran Pajak Penghasilan	2.049.465
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	16.582.047

### 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

#### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Jutaan Rupiah*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	5.162	-	-	-	-	5.162
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	161	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	9.186	2.874	-	799	2.450	15.308
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>14.509</b>	<b>2.874</b>	<b>-</b>	<b>799</b>	<b>2.450</b>	<b>20.631</b>

#### Rasio Keuangan



<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Rasio</b>
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	37,32
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
NPL Neto	19,40
NPL Gross	21,00
Return on Assets (ROA)	0,08
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,32
Net Interest Margin (NIM)	7,14
Loan to Deposit Ratio (LDR)	103,43
Cash Ratio	26,09

KPMM sebesar 37.32% dengan NPL Neto 19.40% dan NPL Gross 21%.

#### **4. Penjelasan NPL**

##### **Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL**

NPL Gross (%)	<b>21,00</b>
---------------	--------------

NPL Neto (%)	<b>19,40</b>
--------------	--------------

##### **Penyebab Utama Kondisi NPL:**

Terhadap kondisi NPL yang meningkat disebabkan oleh penurunan kapasitas usaha yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya

- Tidak mampu bangkit akibat dampak COVID-19
  - Korban penipuan rekan kerja
  - Persaingan usaha yang meningkat namun tidak dapat beradaptasi dengan kondisi saat ini
- Sehingga dengan menurunnya kapasitas usaha mengakibatkan kemampuan pembayaran angsuran juga mengalami penurunan.

##### **Langkah Penyelesaian:**

Langkah penyelesaian terhadap debitor NPL yang telah dilakukan :

- Melakukan penagihan secara rutin dan persuasif
- Menerbitkan surat peringatan secara bertahap dan berkelanjutan
- Mengajukan Gugatan Sederhana melalui Pengadilan Negeri dan Mendaftarkan Eksekusi Hak Tanggungan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL)



## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Untuk proses kredit kepada nasabah dengan proses kehati-hatian sehingga perlu dilakukan penilaian calon nasabah dengan detail

### **Perubahan Penting Lain**

Untuk pemenuhan modal inti BPR telah melakukan proses penggabungan PT BPR Arum Mandiri Kenanga dengan PT BPR Arum mandiri Mandiri



## **IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

---

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnyang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Gital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.



### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

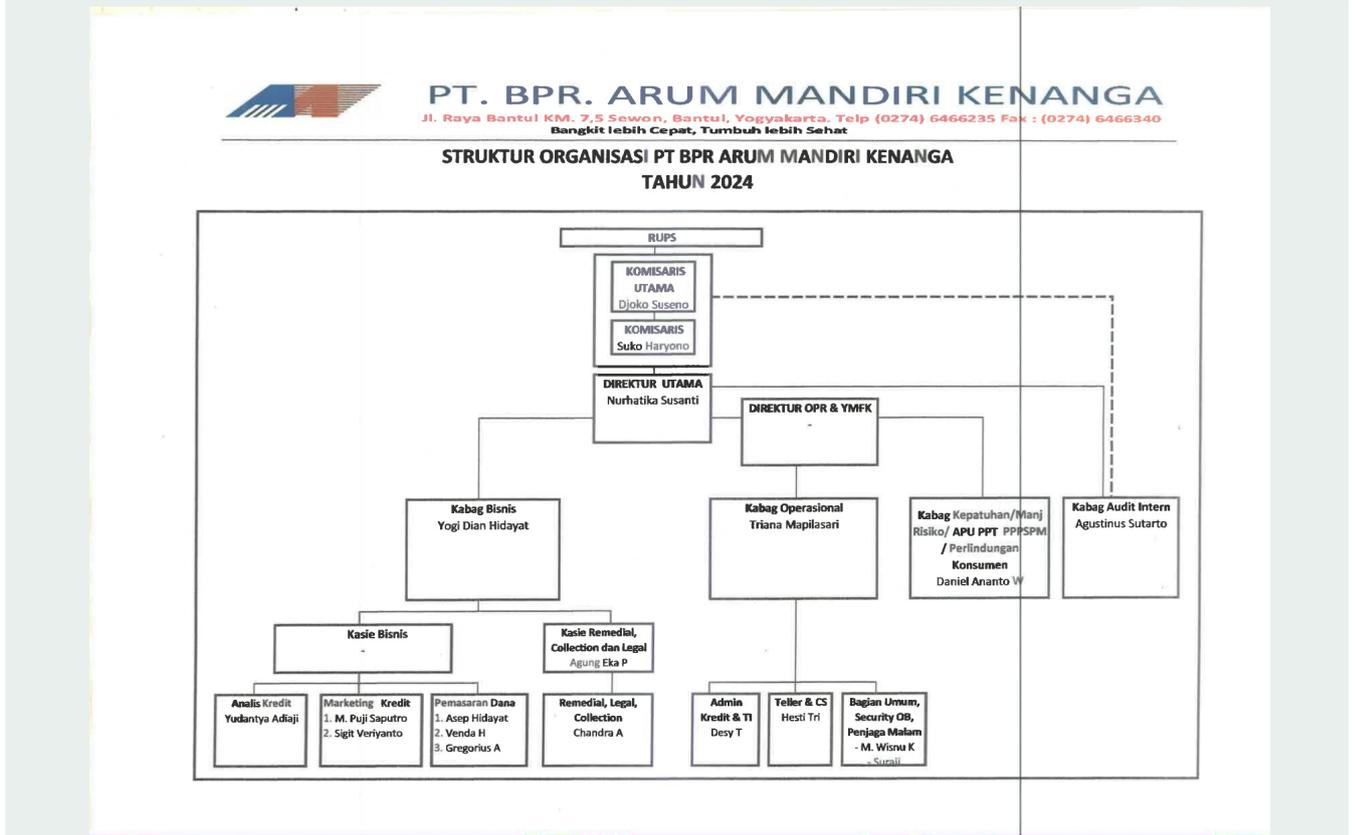
1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.



## V. Laporan Manajemen

### 1. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris berjumlah 2 Orang dan Direksi berjumlah 1 orang yang berarti belum sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. BPR saat ini dalam proses persetujuan penggabungan sehingga pemenuhan jumlah direksi akan terpenuhi apabila proses penggabungan BPR disetujui oleh OJK Kantor Pusat

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.

Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.

Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.



Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.

Keputusan-keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

## 2. Bidang Usaha

### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>99. Lainnya</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan</b>
	Uraian	<b>Tabungan pedagang kecil</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>99. Lainnya</b>
	Nama Produk	<b>Kredit UMKM</b>
	Uraian	<b>Kredit kecil kepada UMKM</b>

Isi

## 3. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

#### 1. Sistem Operasional

a. Sistem operasional menggunakan Core Banking bekerja sama dengan vendor PT Penta Media Informasi



b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :

- SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
- SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
- APOLO untuk pelaporan kepada OJK
- Sigap untuk pelaporan APU PPT

c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK

2. Sistem Keamanan

a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.

b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.

3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan

- PT Penta Media Informasi untuk aplikasi Core Banking System

### **Sistem Keamanan Teknologi Informasi**

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan tehnologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

## **4. Perkembangan dan Target Pasar**

### **Perkembangan dan Target Pasar**

UMKM

## **5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor**

### **Daftar Jaringan Kantor**

1.	Sandi Kantor	001
	Nama Kantor	<b>PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA</b>
	Alamat	<b>JL RAYA BANTUL KM 7,5</b>
	Desa/Kecamatan	<b>SEWON</b>
	Kabupaten/Kota	<b>0501</b>



Kode Pos	<b>55185</b>
Nama Pimpinan	<b>NURHATIKA SUSANTI</b>
Nomor Telepon	<b>0274-6466235</b>
Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

## 6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

# VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

## 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>11 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>13 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>3 orang</b>



Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>2 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

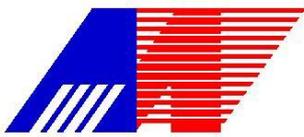
Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS		
1.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>INTERNAL</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Januari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>17 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>INTERNAL. CUSTOMER SERVICE</b>
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sarsehan FK IJK 2024</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Januari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sarsehan FK IJK 2024. Sarsehan FK IJK</b>
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Costomer Service dan sosialisasi RBB</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Januari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>16 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Costomer Service dan sosialisasi RBB. Costomer Service dan sosialisasi RBB</b>
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Hukum</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 Januari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>14 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>



	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Hukum. Pelatihan aspek hukum</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Legal Action oleh Advokat Arimawan Bayuaji</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 Januari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Legal Action oleh Advokat Arimawan Bayuaji. Pelatihan Legal Action oleh Advokat Arimawan Bayuaji</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi dan pelatihan CKPN</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Januari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi dan pelatihan CKPN. Sosialisasi dan pelatihan penghitungan CKPN</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SIPEKAP Penta System Media</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Januari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan SIPEKAP Penta System Media. Pelatihan SIPEKAP Penta System Media</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan hukum</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Januari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>14 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan hukum. Pelatihan aspek hukum</b>



		<b>penyelamat dan penyelesaian kredit bermasalah</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SIPEKAP-CKPN Creva Bp. Fernando</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Januari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan SIPEKAP-CKPN Creva Bp. Fernando. Pelatihan SIPEKAP-CKPN Creva Bp. Fernando</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>CREVA</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Januari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>CREVA. APLIKASI SIPRO DAN SIPTKS</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan CKPN pak Zinzari</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Januari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan CKPN pak Zinzari. Pelatihan CKPN pak Zinzari</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan penghitungan CKPN</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>01 Februari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan penghitungan CKPN. Pelatihan penghitungan CKPN</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan CKPN</b>



	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Februari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan CKPN. Pelatihan aplikasi penghitungan CKPN BPR</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop hukum</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>29 April 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Workshop hukum. Workshop hukum dampak pembatasan waktu dan tempat penagihan utang dan upaya perlindungan kreditur</b>
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>TRAINING SIP SDM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Mei 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>TRAINING SIP SDM. APLIKASI DIGITAL SIP SDM</b>
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Penerapan kebijakan aset BPR dan pengkinian data PKBPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 Juli 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Penerapan kebijakan aset BPR dan pengkinian data PKBPR. Penerapan kebijakan aset BPR dan pengkinian data PKBPR</b>
<b>17.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Refreshment Ketentuan dan Bimbingan Teknis Pelaporan Kegiatan Literasi</b>



		<b>Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Layanan Pengaduan Konsumen melalui SiPEDULI</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Juli 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Refreshment Ketentuan dan Bimbingan Teknis Pelaporan Kegiatan Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Layanan Pengaduan Konsumen melalui SiPEDULI. Refreshment Ketentuan dan Bimbingan Teknis Pelaporan Kegiatan Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Layanan Pengaduan Konsumen melalui SiPEDULI</b>
<b>18.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>SA Edukasi dan perlindungan konsumen</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>29 Agustus 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>SA Edukasi dan perlindungan konsumen. SA Edukasi dan perlindungan konsumen</b>
<b>19.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Peraturan Perusahaan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 September 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>15 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Peraturan Perusahaan. Sosialisasi Peraturan Perusahaan</b>
<b>20.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Beaty class</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 September 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>



	Uraian Kegiatan	Beaty class. Beaty class
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Creva SIPPENA - Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 September 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Creva SIPPENA - Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah. Creva SIPPENA - Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah</b>
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan APUPPT</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>29 Oktober 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>15 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan APUPPT. Pelatihan APUPPT</b>
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan RBB</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan RBB. Pelatihan RBB</b>
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sertifikasi kompetensi survailen Direktur</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sertifikasi kompetensi survailen Direktur. Sertifikasi kompetensi survailen Direktur</b>



	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Penerapan strategi anti Fraud</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Penerapan strategi anti Fraud. Penerapan strategi anti Fraud</b>
<b>26.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Integritas pelaporan keuangan Bank sesuai POJK 15/2024</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Integritas pelaporan keuangan Bank sesuai POJK 15/2024. Integritas pelaporan keuangan Bank sesuai POJK 15/2024</b>



## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2024</b>	<b>Posisi 2023</b>
Kas dalam Rupiah	14.128.100	73.359.800
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	5.162.308.684	7.027.958.692
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	15.469.035.679	16.673.380.490
Provisi yang belum diamortisasi	97.429.454	95.027.346
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	818.179	3.623.642
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	111.488.610	121.661.133
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	837.092.900	641.218.900
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	566.623.588	529.887.930
Aset Tidak Berwujud	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	374.886.521	139.705.213



<b>TOTAL ASET</b>	<b>21.081.092.053</b>	<b>23.805.423.044</b>
Liabilitas Segera	26.846.065	84.205.717
Tabungan	1.344.752.583	1.470.616.590
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	13.610.631.606	16.375.826.762
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	2.867.347.488	2.650.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	53.731.198	63.572.908
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>17.903.308.940</b>	<b>20.644.221.977</b>
Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	2.800.000.000	2.800.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	-9.038.798.933	0
Modal Sumbangan	16.582.047	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	3.177.783.113	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	0	0
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-9.038.798.933	-9.136.409.429
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	16.582.047	97.610.496
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.177.783.113</b>	<b>3.161.201.067</b>



## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>2.763.346.634</b>	<b>2.924.786.103</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	310.705	120.209
Tabungan	24.387.348	15.438.667
Deposito	149.061.671	133.538.416
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2.544.356.801	2.194.332.958
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	73.805.140	66.913.539
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>	<b>28.575.031</b>	<b>35.652.658</b>
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	305.590.249
e. Pemulihan CKPN	0	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	0	244.504.723



<b>Beban Operasional</b>	<b>3.081.614.583</b>	<b>2.819.929.446</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	26.689.760	21.829.030
Deposito	983.233.297	810.678.359
Simpanan dari Bank Lain	154.447.890	239.379.508
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	1.642.232	2.043.724
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	113.248.194	167.895.788
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>2.000.000</b>	<b>14.172.390</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	779.825.372	704.726.415
Honorarium	164.700.000	154.800.000
Lainnya	295.479.963	221.231.692
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	68.594.356	47.793.110
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	18.296.296	13.703.704
Lainnya	34.149.092	54.649.092



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	104.078.046	81.300.646
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	51.021.189	48.882.172
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	485.000	7.837.000
h. Beban Barang dan Jasa	179.244.123	137.399.887
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	9.514.021	592.354
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	94.965.752	91.014.575
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>-318.267.949</b>	<b>104.856.657</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>340.745.173</b>	<b>750.000</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	340.745.173	750.000
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>3.845.712</b>	<b>3.925.905</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	3.845.712	3.925.905
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>336.899.461</b>	<b>-3.175.905</b>



<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>18.631.512</b>	<b>101.680.752</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	2.049.465	4.070.256
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>16.582.047</b>	<b>97.610.496</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>16.582.047</b>	<b>97.610.496</b>

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2024</b>	<b>Posisi 2023</b>
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	751.055.727	672.894.613
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		



1) Kredit yang Diberikan	1.018.115.846	2.138.853.720
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	199.814.445	593.651.491
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

##### Keterangan

##### Saldo per 31 Des Tahun 2022

Dividen  
Pembentukan Cadangan  
DSM Ekuitas  
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi  
Revaluasi Aset 2024etap  
Laba/Rugi Periode Berjalan  
Pos Penambah/Pengurang Lainnya

##### Saldo per 31 Des Tahun 2023

Dividen  
Pembentukan Cadangan  
DSM Ekuitas  
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi  
Revaluasi Aset 2024etap  
Laba/Rugi Periode Berjalan  
Pos Penambah/Pengurang Lainnya

##### Saldo Akhir (per 31 Des)

#### 5. Laporan Arus Kas

##### Laporan Arus Kas

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
Penerimaan pendapatan bunga	2.718.116.526	2.343.430.250



Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	70.245.579	56.276.351
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	305.590.249
Pendapatan operasional lainnya	0	0
Pembayaran beban bunga	-1.166.013.179	-1.073.930.621
Beban gaji dan tunjangan	-1.240.005.335	-1.080.758.107
Beban umum dan administrasi	-465.382.123	-392.157.965
Beban operasional lainnya	-210.213.946	-273.082.753
Pendapatan non operasional lainnya	0	750.000
Beban non operasional lainnya	-3.845.712	-3.925.905
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-1.865.650.008	2.591.193.365
Kredit yang diberikan	-1.203.941.456	2.655.760.682
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	245.353.831	-51.738.777
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-57.359.652	74.563.859
Tabungan	-125.864.007	575.946.205
Deposito	-2.765.195.156	7.693.001.762
Simpanan dari bank lain	217.347.488	-3.150.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	-9.841.710	-9.584.307
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-5.862.248.860	10.261.334.288
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	159.138.342	44.644.246
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	159.138.342	44.644.246
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0

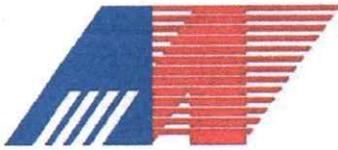


Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-25.015.470	-25.015.470
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-25.015.470	-25.015.470
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>-5.728.125.988</b>	<b>10.280.963.064</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>73.359.800</b>	<b>31.681.300</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>-5.654.766.188</b>	<b>10.312.644.364</b>

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Indarto dan Yhudika nomor. 00084/2.1358/ AU.2/07/1764-2/ I/ III/2025 yang diterbitkan tanggal 18 Maret 2025 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT. BPR Arum Mandiri Kenanga per tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



**Surat Pernyataan Direksi**  
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024**  
**PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Nurhatika susanti  
Alamat Kantor : Jl. Raya Bantul KM. 7.5 Sewon Bantul Yogyakarta  
Alamat Domisili : Pogung Rejo No. 424 RT/RW 014/051 Sinduadi. Mlati, Sleman,  
Yogyakarta  
Nomor Telepon : 0877-3872-5256  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bantul, 21 April 2025  
PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA

  
PT. Bank Perekonomian Rakyat  
ARUM MANDIRI KENANGA  
Nurhatika susanti  
Direktur





**INDARTO DAN YUDHIKA**  
Registered Public Accountant  
Audit, Tax, Management Consultant  
Kep. 1323/KM.1/2021

Laporan nomor : 00116/2.1358/ML.2/07/1764-2/1/III/2025  
Hal : **Management Letter**

**Kepada Yth**  
**Dewan Komisaris dan Direksi**  
**PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA**

Kami telah mengaudit laporan neraca PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA tanggal 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami No: 00084/2.1358/AU.2/07/1764-2/1/III/2025 pada tanggal 18 Maret 2025.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kami melakukan pemahaman atas pengendalian internal, pengujian kewajaran pembukuan, dan penilaian operasi sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Struktur pengendalian internal, kewajaran pembukuan, dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami menemukan permasalahan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan. Kondisi yang dilaporkan dalam lampiran *management letter* mencakup permasalahan yang kami temukan, kekurangan yang material dalam rancangan dan pelaksanaan struktur pengendalian internal, pembukuan, dan operasi yang menurut pendapat kami masih perlu ditingkatkan ke depannya. .

Surat *management letter* ini ditujukan untuk memberikan informasi kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak yang tidak berkompeten di luar PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA. Hal ini untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

**KAP Indarto dan Yudhika**  
Partner

**M. Yudhika Elrifi, M.Sc, Ak, CA, CPA, CFA**  
No. Izin AP.1764

Yogyakarta, 18 Maret 2025: AW

Adapun permasalahan yang kami temukan di PT. BPR Arum Mandiri Kenanga adalah sebagai berikut:

## 1. NPL BPR

### **Kondisi**

Perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- BPR saat ini NPLnya cukup tinggi dan kedepannya ditambah dampak laporan keuangan terkait penerapan CKPN, sehingga dibutuhkan komitmen bagi manajemen terkait penyelesaiannya, terutama terkait *going concern dan sustainability*.

### **Tanggapan BPR:**

**Terhadap kondisi NPL yang tinggi BPR telah melakukan beberapa langkah untuk menurunkan NPL tersebut diantaranya**

- A. Dari sisi collection, BPR terus melakukan penagihan baik dari sisi litigasi maupun non litigasi. Dari sisi litigasi BPR telah melakukan beberapa gugatan kepada debitur bermasalah melalui Pengadilan Negeri dan mengajukan permohonan lelang pada KPKNL. Terhadap debitur yang berpotensi bermasalah BPR mengupayakan penyelesaian kredit/ pelunasan.**
- B. Dari sisi kredit, BPR berupaya menambah Outstanding kredit dengan melakukan pencairan kredit berkualitas.**

## 2. Penerapan Strategi Anti Fraud BPR

### **Kondisi:**

Pelaksanaan strategi anti fraud di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) merupakan upaya penting untuk melindungi lembaga keuangan ini dari berbagai bentuk kecurangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan Peraturan OJK (POJK) No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan. Peraturan ini mewajibkan BPR untuk melaksanakan Penerapan Strategi Anti Fraud (SAF) mulai 31 Oktober 2024. Sehingga penting untuk membangun kesadaran anti fraud di kalangan seluruh pegawai BPR melalui pelatihan dan sosialisasi.

### **Rekomendasi:**

Strategi anti fraud umumnya mencakup empat pilar utama:

- a. Pencegahan: Upaya untuk mencegah terjadinya kecurangan melalui kebijakan, prosedur, dan budaya organisasi yang kuat.

- b. Deteksi: Upaya untuk mendeteksi kecurangan yang mungkin telah terjadi melalui sistem dan prosedur pemantauan.
- c. Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi: Upaya untuk menyelidiki kecurangan yang terdeteksi, melaporkannya kepada pihak berwenang, dan memberikan sanksi kepada pelaku.
- d. Pemantauan dan Evaluasi: Upaya untuk memantau efektivitas strategi anti fraud dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

### **3. Penerapan SAK EP BPR**

#### **Kondisi:**

Terkait penerapan SAK Entitas Privat per 1 Januari 2025, BPR perlu memahami konsep evaluasi diluar CBS atau manual konsepnya terutama berkaitan hal berikut:

- Perhitungan CKPN
- Pengakuan pajak tangguhan
- Metode Arus Kas Langsung
- Perhitungan Suku Bunga Efektif

#### **Rekomendasi:**

Disamping sudah disediakan oleh CBS terkait penerapan SAK EP, namun pihak BPR juga harus bisa mengevaluasi terkait hal-hal teknis diluar CBS atau manual konsepnya agar dapat memahami evaluasi diluar sistem.

#### **Tanggapan BPR:**

**CBS yang digunakan oleh BPR telah memenuhi standart atau aturan didalam penerapan SAK EP. Sebelum CBS digunakan BPR bersama sama dengan Vendor CBS telah melakukan ujicoba dan mengevaluasi dengan program lain secara manual dan menurut kami telah sesuai SAK EP dan siap untuk di Implementasikan.**

**Selain itu untuk monitoring dan evaluasi periodik BPR telah menyiapkan simulasi secara manual guna minimalisir kesalahan System.**

### **4. Penggabungan atau Peleburan BPR**

#### **Kondisi:**

BPR berencana melakukan merger atau penggabungan dengan BPR lain.

#### **Rekomendasi:**

Perlunya perusahaan memperhatikan terkait peraturan penggabungan atau peleburan BPR pada POJK 7 Tahun 2024. Selain hal tersebut juga dilakukan inventarisir terkait jumlah asset tetap agar menyesuaikan daftar asset tetap yang ada agar tidak rancu pada saat penggabungan atau peleburan. Kemudian Kegiatan penggabungan atau peleburan tersebut menimbulkan aspek perpajakan baru. Hal ini perlu dikomunikasikan dengan pihak terkait.

### **Tanggapan BPR:**

**BPR Arum Mandiri Kenanga sudah melakukan pengiriman dokumen terkait penggabungan BPR dengan BPR Arum Mandiri Melati ke Otoritas Jasa Keuangan Kantor Pusat Jakarta dan tembusan ke Otoritas jasa Keuangan – DIY dengan Nomor Surat 001/OPR-AMK/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 yang lalu.**

**Dari surat pengiriman Dokumen ke Otoritas Jasa Keuangan tersebut akhirnya BPR Arum Mandiri Kenanga mendapat tanggapan dari Otoritas Jasa Keuangan Kantor Pusat - Jakarta dengan Nomor Surat S-38/PB.022/2025 tanggal 13 Februari 2025 yang isinya :**

**“ Bahwa permohonan persiapan pelaksanaan Penggabungan PT BPR Arum Mandiri Melati ke dalam PT BPR Arum Mandiri Kenanga telah di lengkapi dengan dokumen yang di persyaratkan dan akan di proses sesuai mekanisme Penggabungan yang telah di tetapkan “**

**Dari kelengkapan dokumen yang di persyaratkan tersebut, akhirnya PT BPR Arum Mandiri Kenanga mendapatkan undangan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Pihak Utama Dalam Rangka Penggabungan sesuai surat dari Otoritas Jasa Keuangan – DIY dengan nomor surat S – 105/KO.134/2025 tanggal 21 Februari 2025**

**Dari Proses Penggabungan BPR tersebut, BPR Arum Mandiri Kenanga sampai saat ini masih menunggu hasil dan Keputusan tentang Penggabungan BPR dari Otoritas Jasa Keuangan.**

Adapun permasalahan yang kami temukan di PT. BPR Arum Mandiri Kenanga adalah sebagai berikut:

## 1. NPL BPR

### **Kondisi**

Perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- BPR saat ini NPLnya cukup tinggi dan kedepannya ditambah dampak laporan keuangan terkait penerapan CKPN, sehingga dibutuhkan komitmen bagi manajemen terkait penyelesaiannya, terutama terkait *going concern dan sustainability*.

### **Tanggapan BPR:**

**Terhadap kondisi NPL yang tinggi BPR telah melakukan beberapa langkah untuk menurunkan NPL tersebut diantaranya**

- A. Dari sisi collection, BPR terus melakukan penagihan baik dari sisi litigasi maupun non litigasi. Dari sisi litigasi BPR telah melakukan beberapa gugatan kepada debitur bermasalah melalui Pengadilan Negeri dan mengajukan permohonan lelang pada KPKNL. Terhadap debitur yang berpotensi bermasalah BPR mengupayakan penyelesaian kredit/ pelunasan.**
- B. Dari sisi kredit, BPR berupaya menambah Outstanding kredit dengan melakukan pencairan kredit berkualitas.**

## 2. Penerapan Strategi Anti Fraud BPR

### **Kondisi:**

Pelaksanaan strategi anti fraud di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) merupakan upaya penting untuk melindungi lembaga keuangan ini dari berbagai bentuk kecurangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan Peraturan OJK (POJK) No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan. Peraturan ini mewajibkan BPR untuk melaksanakan Penerapan Strategi Anti Fraud (SAF) mulai 31 Oktober 2024. Sehingga penting untuk membangun kesadaran anti fraud di kalangan seluruh pegawai BPR melalui pelatihan dan sosialisasi.

### **Rekomendasi:**

Strategi anti fraud umumnya mencakup empat pilar utama:

- a. Pencegahan: Upaya untuk mencegah terjadinya kecurangan melalui kebijakan, prosedur, dan budaya organisasi yang kuat.

- b. Deteksi: Upaya untuk mendeteksi kecurangan yang mungkin telah terjadi melalui sistem dan prosedur pemantauan.
- c. Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi: Upaya untuk menyelidiki kecurangan yang terdeteksi, melaporkannya kepada pihak berwenang, dan memberikan sanksi kepada pelaku.
- d. Pemantauan dan Evaluasi: Upaya untuk memantau efektivitas strategi anti fraud dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

### **3. Penerapan SAK EP BPR**

#### **Kondisi:**

Terkait penerapan SAK Entitas Privat per 1 Januari 2025, BPR perlu memahami konsep evaluasi diluar CBS atau manual konsepnya terutama berkaitan hal berikut:

- Perhitungan CKPN
- Pengakuan pajak tangguhan
- Metode Arus Kas Langsung
- Perhitungan Suku Bunga Efektif

#### **Rekomendasi:**

Disamping sudah disediakan oleh CBS terkait penerapan SAK EP, namun pihak BPR juga harus bisa mengevaluasi terkait hal-hal teknis diluar CBS atau manual konsepnya agar dapat memahami evaluasi diluar sistem.

#### **Tanggapan BPR:**

**CBS yang digunakan oleh BPR telah memenuhi standart atau aturan didalam penerapan SAK EP. Sebelum CBS digunakan BPR bersama sama dengan Vendor CBS telah melakukan ujicoba dan mengevaluasi dengan program lain secara manual dan menurut kami telah sesuai SAK EP dan siap untuk di Implementasikan.**

**Selain itu untuk monitoring dan evaluasi periodik BPR telah menyiapkan simulasi secara manual guna minimalisir kesalahan System.**

### **4. Penggabungan atau Peleburan BPR**

#### **Kondisi:**

BPR berencana melakukan merger atau penggabungan dengan BPR lain.

#### **Rekomendasi:**

Perlunya perusahaan memperhatikan terkait peraturan penggabungan atau peleburan BPR pada POJK 7 Tahun 2024. Selain hal tersebut juga dilakukan inventarisir terkait jumlah asset tetap agar menyesuaikan daftar asset tetap yang ada agar tidak rancu pada saat penggabungan atau peleburan. Kemudian Kegiatan penggabungan atau peleburan tersebut menimbulkan aspek perpajakan baru. Hal ini perlu dikomunikasikan dengan pihak terkait.

### **Tanggapan BPR:**

**BPR Arum Mandiri Kenanga sudah melakukan pengiriman dokumen terkait penggabungan BPR dengan BPR Arum Mandiri Melati ke Otoritas Jasa Keuangan Kantor Pusat Jakarta dan tembusan ke Otoritas jasa Keuangan – DIY dengan Nomor Surat 001/OPR-AMK/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 yang lalu.**

**Dari surat pengiriman Dokumen ke Otoritas Jasa Keuangan tersebut akhirnya BPR Arum Mandiri Kenanga mendapat tanggapan dari Otoritas Jasa Keuangan Kantor Pusat - Jakarta dengan Nomor Surat S-38/PB.022/2025 tanggal 13 Februari 2025 yang isinya :**

**“ Bahwa permohonan persiapan pelaksanaan Penggabungan PT BPR Arum Mandiri Melati ke dalam PT BPR Arum Mandiri Kenanga telah di lengkapi dengan dokumen yang di persyaratkan dan akan di proses sesuai mekanisme Penggabungan yang telah di tetapkan “**

**Dari kelengkapan dokumen yang di persyaratkan tersebut, akhirnya PT BPR Arum Mandiri Kenanga mendapatkan undangan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Pihak Utama Dalam Rangka Penggabungan sesuai surat dari Otoritas Jasa Keuangan – DIY dengan nomor surat S – 105/KO.134/2025 tanggal 21 Februari 2025**

**Dari Proses Penggabungan BPR tersebut, BPR Arum Mandiri Kenanga sampai saat ini masih menunggu hasil dan Keputusan tentang Penggabungan BPR dari Otoritas Jasa Keuangan.**



# PT. BPR. ARUM MANDIRI KENANGA

Jl. Raya Bantul KM. 7,5 Sewon, Bantul, Yogyakarta. Telp (0274) 6466235 Fax : (0274) 6466340

Bangkit lebih Cepat, Tumbuh lebih Sehat

---

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARUM MANDIRI KENANGA  
LAPORAN KEUANGAN  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
UNTUK TANGGAL YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2024**

**PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA**

31 Desember 2024

DAFTAR ISI

---

	Halaman
▪ Surat Pernyataan Direksi	
▪ Laporan Opini Auditor Independen	
▪ Laporan Neraca	1
▪ Laporan Laba Rugi	2
▪ Laporan Perubahan Ekuitas	3
▪ Laporan Arus Kas	4
▪ Catatan Atas Laporan Keuangan	
▪ Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	5-10
▪ Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Keuangan	11-18
▪ Pengungkapan Lainnya	19-20
▪ Lampiran	

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

---



# PT. BPR. ARUM MANDIRI KENANGA

Jl. Raya Bantul KM. 7,5 Sewon, Bantul, Yogyakarta. Telp (0274) 6466235 Fax : (0274) 6466340  
Bangkit lebih Cepat, Tumbuh lebih Sehat

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2024

Atas nama Manajemen, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nyonya Nurhatika Susanti  
Jabatan : Direktur

Alamat Kantor : PT. BPR Arum Mandiri Kenanga berdomisili di Jl. Raya Bantul KM. 7,5 Sewon Bantul Yogyakarta.

Saya menyatakan:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Arum Mandiri Kenanga.
2. Laporan keuangan PT. BPR Arum Mandiri Kenanga telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK ETAP PA BPR.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Arum Mandiri Kenanga telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan PT. BPR Arum Mandiri Kenanga tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT. BPR Arum Mandiri Kenanga.

Atas nama Direksi, demikian pernyataan ini di buat dengan sebenarnya.

Bantul, 18 Maret 2025 7



Nyonya Nurhatika Susanti  
Direktur

---

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

---



**INDARTO DAN YUDHIKA**  
**Registered Public Accountant**  
**Audit, Tax, Management Consultant**  
**Kep. 1323/KM.1/2021**

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No: 00084/2.1358/AU.2/07/1764-2/1/III/2025

**Dewan Komisaris dan Direksi**  
**PT. BPR Arum Mandiri Kenanga**

### ***Opini***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Arum Mandiri Kenanga, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca PT. BPR Arum Mandiri Kenanga terlampir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, laporan laba rugi dan perubahan ekuitas serta arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

### ***Basis Opini***

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### ***Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### ***Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan***

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



**INDARTO DAN YUDHIKA**  
**Registered Public Accountant**  
**Audit, Tax, Management Consultant**  
**Kep. 1323/KM.1/2021**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KAP Indarto dan Yudhika**

Partner

**M. Yudhika Elrifi, M.Sc, Ak, CA, CPA, CFA**

No. Izin AP.1764

Yogyakarta, 18 Maret 2025: AW



---

## LAPORAN KEUANGAN

---

**PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Dinyatakan Dalam Rupiah)*

Uraian	Catatan	31 Des 2024	31 Des 2023
<b>ASET</b>			
Kas	1	14.128.100	73.359.800
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	2	188.031.202	108.887.625
Penempatan Pada Bank Lain	3	5.162.308.684	7.027.958.693
Kredit yang Diberikan	4	15.469.035.679	16.673.380.490
Provisi	4	(97.429.454)	(95.027.346)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	4	(818.179)	(3.623.642)
PPAP Kredit Yang Diberikan	4	(111.488.610)	(121.661.133)
Aset Tetap dan Inventaris	5	837.092.900	641.218.900
Akm Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	5	(566.623.588)	(529.887.930)
Aset Lain-Lain	6	186.855.319	30.817.588
<b>Jumlah Aset</b>		<b><u>21.081.092.053</u></b>	<b><u>23.805.423.045</u></b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera	7	26.846.065	84.205.717
Utang Bunga	8	47.485.341	55.730.680
Utang Pajak	9	2.049.466	4.070.256
Simpanan	10		
Tabungan		1.344.752.583	1.470.616.590
Deposito Berjangka		13.610.631.606	16.375.826.762
Simpanan dari bank lain	11	2.867.347.488	2.650.000.000
Kewajiban Lainnya	12	4.196.391	3.771.972
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b><u>17.903.308.940</u></b>	<b><u>20.644.221.977</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
	13 & 14		
Modal Saham		15.000.000.000	15.000.000.000
Modal Belum Disetor		(2.800.000.000)	(2.800.000.000)
Modal Disetor		12.200.000.000	12.200.000.000
Cadangan		-	-
Saldo Laba/Rugi Tahun-tahun lalu		(9.038.798.934)	(9.136.409.429)
Labarugi Tahun Berjalan		16.582.047	97.610.497
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b><u>3.177.783.113</u></b>	<b><u>3.161.201.067</u></b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b><u>21.081.092.053</u></b>	<b><u>23.805.423.045</u></b>

Bantul, 18 Maret 2025



PT. Bank Perkreditan Mandiri  
**ARUM MANDIRI KENANGA**

Nurhatika Susanti  
 Direktur

**PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
*(Dinyatakan Dalam Rupiah)*

Uraian	Catatan	31 Des 2024	31 Des 2023
<b>Pendapatan Operasional</b>			
Pendapatan Bunga Kontraktual	15	2.718.116.525	2.343.430.250
Pendapatan Provisi dan Komisi	16	73.805.140	66.913.539
Koreksi Atas Pendapatan Bunga	17	(28.575.031)	(35.652.658)
Beban Bunga	19	(1.210.269.215)	(1.104.858.405)
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual</b>		<b>1.553.077.419</b>	<b>1.269.832.727</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	18	340.745.173	550.094.972
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>1.893.822.592</b>	<b>1.819.927.699</b>
<b>Beban Operasional</b>			
Beban Penyisihan Kerugian	20	113.248.194	167.895.788
Beban Pemasaran	21	3.650.000	10.062.526
Beban Administrasi dan Umum	22	1.659.481.422	1.446.098.152
Beban Operasional Lainnya	23	94.965.752	91.014.575
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>1.871.345.368</b>	<b>1.715.071.041</b>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>		<b>22.477.224</b>	<b>104.856.658</b>
<b>Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional</b>			
Pendapatan non-operasional	24	-	750.000
Beban non-operasional		(3.845.712)	(3.925.905)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional</b>		<b>(3.845.712)</b>	<b>(3.175.905)</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>18.631.512</b>	<b>101.680.753</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	25	(2.049.465)	(4.070.256)
<b>Laba (Rugi) Neto</b>		<b>16.582.047</b>	<b>97.610.497</b>

Bantul, 18 Maret 2025



Nurhatika Susanti  
Direkur

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.*

**PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
*(Dinyatakan Dalam Rupiah)*

Uraian	Modal	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Belum Ditentukan Tujuannya	
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>12.200.000.000</b>	<b>(9.136.409.429)</b>	<b>3.063.590.571</b>
Laba (Rugi) Periode Berjalan		97.610.497	97.610.497
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>12.200.000.000</b>	<b>(9.038.798.933)</b>	<b>3.161.201.067</b>
Pembulatan			(1,06)
Laba (Rugi) Periode Berjalan		16.582.047	16.582.047
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>12.200.000.000</b>	<b>(9.022.216.886)</b>	<b>3.177.783.113</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.*

**PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
*(Dinyatakan Dalam Rupiah)*

	31 Des 2024	31 Des 2023
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
Laba Neto	16.582.047	97.610.497
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi:		
Koreksi saldo laba		
Penyusutan aset tetap	36.735.658	17.831.754
Penyisihan aset produktif	(10.172.523)	17.363.281
<b>Kas Bersih yang diperoleh dari Laba</b>	<b>43.145.182</b>	<b>132.805.532</b>
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(79.143.577)	34.930.911
Penempatan Pada Bank Lain	1.865.650.008	(2.591.193.365)
Kredit yang diberikan	1.204.344.811	(2.664.756.149)
Provisi	2.402.108	16.878.836
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(2.805.463)	(7.883.369)
Aset Lain-Lain	(156.037.731)	(555.415)
Kewajiban segera	(57.359.652)	74.563.859
Utang Bunga	(8.245.339)	16.078.496
Utang Pajak	(2.020.790)	4.070.256
Tabungan	(125.864.007)	575.946.205
Deposito Berjangka	(2.765.195.156)	7.693.001.762
Simpanan Dari Bank Lain	217.347.488	(3.150.000.000)
Dana setoran modal-kewajiban	-	-
Kewajiban Lainnya	424.419	(29.733.059)
<b>Jumlah</b>	<b>93.497.119</b>	<b>(28.651.032)</b>
<b>Arus kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>136.642.300</b>	<b>104.154.500</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
Kenaikan aset tetap	(195.874.000)	(62.476.000)
<b>Arus kas neto untuk aktivitas investasi</b>	<b>(195.874.000)</b>	<b>(62.476.000)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Tambahkan setoran modal		
Koreksi laba ditahan	-	-
<b>Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>(59.231.700)</b>	<b>41.678.500</b>
<b>Kas pada Awal Periode</b>	<b>73.359.800</b>	<b>31.681.300</b>
<b>Kas pada Akhir Periode</b>	<b>14.128.100</b>	<b>73.359.800</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.*

---

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

---

**PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

*(Dinyatakan dalam Rupiah)*

---

**A. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2023 Audited disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

**B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan ditetapkan oleh BPR, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan dibawah ini.

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA disusun sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh OJK, serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Peraturan perundang-undangan yang relevan dengan BPR serta prinsip dan praktek Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Dasar Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

**b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

BPR mengungkapkan transaksi dengan pihak hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

1. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara pihak tersebut:
  - mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
  - memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas, atau;
  - memiliki pengendalian bersama atas entitas.
2. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi, joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture, dan personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya.
3. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam nomor pertama dan keempat, pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung setiap orang yang diuraikan dalam nomor dua.
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam poin ketiga atau keempat, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.
6. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

## B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

### c. Kas dan Penempatan pada bank lain

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi kas besar, kas kecil, dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagai mana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Apabila suatu saat dana tersebut tidak dapat dicairkan, maka dana yang tercairkan terlebih dahulu disisihkan ke penyisihan penghapusan aktiva produktif. Nilai pencatatannya sebesar dana yang tidak tercairkan.

### d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan kualitas lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

### e. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit. BPR membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun dan disajikan sebagai pos pengurang. Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukkan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukkan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

Pelaksanaan perkreditan BPR disesuaikan dengan Pedoman Kebijakan Perkreditan BPR pada Lampiran POJK 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perkeonomian Rakyat.

Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu kredit setelah direstrukturisasi.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debet).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

## B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

### f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Pedoman pembentukan penyisihan aset produktif mengacu pada POJK 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

#### **PPKA Penempatan pada bank lain**

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

#### **PPKA Kredit**

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dihitung dari jumlah prosentase tertentu dengan mempertimbangkan nilai agunan dengan perhitungan sebagai berikut :

PPKA umum ditetapkan paling sedikit sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.

PPKA khusus ditetapkan paling sedikit sebagai berikut:

1. Penerapan pembentukan PPKA khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap yaitu:
  - 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.
2. 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
3. 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau
4. 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan agunan.

Peraturan yang mengatur penyisihan kerugian yaitu sesuai ketentuan POJK No. 33/ POJK.33/ 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR.

### g. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA.

Agunan yang diambil alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah. Pelaksanaanya disesuaikan dengan POJK 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

## B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

### h. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dan inventaris merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administrative dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 72 tahun 2023 tentang penyusutan harta berwujud dan tidak berwujud sebagai berikut:

Aset Tetap	Prosentase	Tahun
Inventaris golongan 1	25%	4 tahun
Inventaris golongan 2	12,5%	8 tahun

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tetap tersedia untuk digunakan dan penyusutannya dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

Pengeluaran setelah biaya perolehan suatu aset tetap dan inventaris yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap dan inventaris tersebut serta biaya pemeliharaan dan reparasi sehari-hari dari aset tetap dan inventaris sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Revaluasi aset tetap dan inventaris pada umumnya tidak diperkenankan, revaluasi aset tetap dan inventaris dapat dilakukan apabila berdasarkan ketentuan pemerintah.

Selisih antara nilai aset tetap dan inventaris setelah revaluasi dengan nilai tercatat diakui sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap dalam ekuitas. Surplus Revaluasi Aset Tetap tersebut di reklasifikasi ke Saldo Laba pada saat aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

### i. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

### j. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

### k. Kewajiban Segera

Kewajiban segera dibayar merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban segera dibayar meliputi saldo rekening tabungan yang sudah ditutup dan deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh pemilik, kiriman uang masuk/keluar, kredit yang diberikan yang bersaldo kredit ketika nasabah melakukan pembayaran yang melebihi jumlah terutang secara kontraktual, selisih hasil penjualan agunan yang dikuasai BPR yang merupakan hak debitur, dividen yang sudah ditetapkan tetapi belum dibayarkan, potongan pajak penghasilan karyawan dan pajak atas bunga final (PPH pasal 21, pasal 23, Pasal 4 ayat 2) dan denda/sanksi kewajiban membayar kepada instansi terkait.

### l. Utang Bunga

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan

### m. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas Kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

## **B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

### **n. Simpanan**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

### **o. Kewajiban Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja pada pos tersendiri.

Bank mempunyai kewajiban untuk memberi Imbalan Pasca Kerja yang didasarkan atas masa kerja (Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000). Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja diatas. Imbalan Pasca Kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan dari jasa mereka saat ini dan masa lalu.

Sampai dengan per 31 Desember 2024 perusahaan belum menghitung sepenuhnya kewajiban imbalan pasca kerja.

### **p. Kewajiban Lain - Lain**

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos sendiri.

### **q. Modal**

Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal bank berupa kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima;
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata;
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal;
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham. Yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- Nilai wajar asset non-kas yang diterima.

### **r. Saldo Laba**

Saldo laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus, revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan;
- Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal;
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

Cadangan Menurut Undang-Undang

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 dengan perubahan terakhir Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

## **B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

### **s. Pendapatan Operasional**

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode *accrual*. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai *non-reforming*. Pendapatan bunga atas aset *non-reforming* yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontijensi. Yang dimaksud dengan aset produktif *non-reforming* adalah bilamana terdapat tunggakan pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase. Provisi yang sehubungan dengan kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan provisi yang di amortisasi selama jangka waktu kredit.

Provisi sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima dari bank umum di amortisasi selama jangka waktu pinjaman kredit yang diberikan.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

### **t. Beban Operasional**

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR.

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

### **u. Pendapatan Non Operasional**

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

### **v. Beban Non Operasional**

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

### **w. Taksiran Pajak penghasilan**

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah)*

**C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

	2024	2023
<b>1. Kas</b>		
Akun ini terdiri dari		
Kas	14.128.100	73.359.800
<b>Jumlah Kas</b>	<b>14.128.100</b>	<b>73.359.800</b>
<b>2. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima-Kredit Yang Diberikan	188.031.202	108.887.625
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima</b>	<b>188.031.202</b>	<b>108.887.625</b>
<b>3. Penempatan Pada Bank Lain</b>		
Akun ini terdiri dari:		
<b>Giro</b>		
Bank Mandiri No. rek Giro 1370004744344	29.615.576	29.841.031
Bank BCA 4454447800	345.245.000	175.305.000
Bank BTPN No.rek Giro 05373005039	394.760.233	45.131.952
Bank Karya BTPN	251.000.000	-
<b>Jumlah Giro</b>	<b>1.020.620.809</b>	<b>250.277.983</b>
Untuk rek. BCA atas nama Direktur Utama Nurhatika Susanti		
<b>Tabungan</b>		
Bank Mandiri No.rek 1370006062455	1.634.753.562	507.174.389
Bank BCA No.rek 4451935636	1.757.009.998	892.968.767
BPR Karyajatnika Sadaya No.rek 1573002187	678.349	707.051
Bank Bukopin No.rek 1006200201	241.037.647	1.068.633.672
BPR Lestari Jogja No.rek 0110000278	8.208.319	8.196.831
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>3.641.687.875</b>	<b>2.477.680.710</b>
<b>Deposito</b>		
Bank Mayapada No. Dep. 551-20-02816-1	-	2.000.000.000
BPR Berlian Bumi Artha No. Dep B-002319	-	500.000.000
Bank Jateng No. Dep004992, 004991, 004990	-	1.500.000.000
BPR Gamping Artha Raya No. Dep AA001064	500.000.000	300.000.000
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>500.000.000</b>	<b>4.300.000.000</b>
	<b>5.162.308.684</b>	<b>7.027.958.693</b>
<b>Penyisihan Kerugian Aset Produktif</b>	-	-
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>5.162.308.684</b>	<b>7.027.958.693</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah)*

**C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

	2024	2023
<b>4. Kredit yang Diberikan</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Kredit Umum	15.227.689.131	16.270.014.652
Kredit Pegawai	241.346.548	403.365.838
Provisi	(97.429.454)	(95.027.346)
Pendapatan bunga yang di tangguhkan	(818.179)	(3.623.642)
Jumlah	<b>15.370.788.046</b>	<b>16.574.729.502</b>
Penyisihan Kerugian Kredit	(111.488.610)	(121.661.133)
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b>15.259.299.436</b>	<b>16.453.068.369</b>
Kolektibilitas kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :		
Lancar	9.346.470.046	12.738.889.549
Dalam Perhatian Khusus	2.873.809.615	815.376.289
Kurang Lancar	-	-
Diragukan	798.784.066	813.749.422
Macet	2.449.971.952	2.305.365.230
Provisi	(97.429.454)	(95.027.346)
Pendapatan bunga yang di tangguhkan	(818.179)	(3.623.642)
Jumlah	<b>15.370.788.046</b>	<b>16.574.729.502</b>
Penyisihan Kerugian Kredit	(111.488.610)	(121.661.133)
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b>15.259.299.436</b>	<b>16.453.068.369</b>
Keterkaitan Nasabah Kredit dengan BPR		
Kredit Terkait	124.188.898	-
Kredit Tidak Terkait	15.344.846.781	-
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b>15.469.035.679</b>	-
<b>Penyisihan Penghapusan Aset Produktif</b>		
Akun ini terdiri dari:		
<b>Saldo Awal</b>	<b>(121.661.133)</b>	<b>(104.297.852)</b>
Pembentukan	(113.248.194)	(167.895.788)
Pemulihan/ Penyesuaian	123.420.717	150.532.507
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(111.488.610)</b>	<b>(121.661.133)</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah)*

**C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

	2024	2023
<b>5. Aset Tetap dan Inventaris</b>		
Akun ini terdiri dari:		
<b>Harga Perolehan:</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
Kendaraan	38.100.000	206.100.000,00
Inventaris Kantor	603.118.900	630.992.900,00
Jumlah Harga Perolehan	<b>641.218.900</b>	<b>837.092.900,00</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		
Kendaraan	(2.381.244)	(15.496.858)
Inventaris Kantor	(527.506.686)	(551.126.730)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<b>(529.887.930)</b>	<b>(566.623.588)</b>
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>	<b>111.330.970</b>	<b>270.469.312</b>
<b>Harga Perolehan:</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
Kendaraan	-	38.100.000,00
Inventaris Kantor	578.742.900	603.118.900,00
Jumlah Harga Perolehan	<b>578.742.900</b>	<b>641.218.900,00</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		
Kendaraan	-	(2.381.244)
Inventaris Kantor	(512.056.176)	(527.506.686)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<b>(512.056.176)</b>	<b>(529.887.930)</b>
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>	<b>66.686.724</b>	<b>111.330.970</b>
<b>6. Aset Lain-Lain</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Beban dibayar dimuka Sewa Gedung Kantor	118.000.000	16.296.296
Beban dibayar dimuka sewa Software	8.500.000	6.732.000
Beban di bayar dimuka renovasi gedung	6.250.000	-
Lainnya	54.105.319	7.789.292
<b>Jumlah Aset Lain-Lain</b>	<b>186.855.319</b>	<b>30.817.588</b>
<b>7. Kewajiban Segera</b>		
Akun ini terdiri dari:		
PPh Pasal 4 ayat 2 & 23	23.821.217	15.952.838
PPh Pasal 21	3.016.666	1.105.182
PPh Pasal 23	8.182	90.182
Titipan Nasabah	-	12.907.000
Hasil Lelang	-	54.150.515
<b>Jumlah Kewajiban Segera</b>	<b>26.846.065</b>	<b>84.205.717</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah)*

**C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

	2024	2023
<b>8. Utang Bunga</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Biaya bunga yang masih harus dibayar	47.485.341	55.730.680
<b>Jumlah Utang Bunga</b>	<b>47.485.341</b>	<b>55.730.680</b>
<b>9. Utang Pajak</b>		
Akun ini terdiri dari:		
PPh 25/29	2.049.466	4.070.256
<b>Jumlah Utang Bunga</b>	<b>2.049.466</b>	<b>4.070.256</b>
<b>10. Simpanan</b>		
<b>Tabungan Pihak Ketiga Bukan Bank</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Tabungan Mandiri	108.832.939	101.875.083
Tabungan Tamasya	1.060.038.816	1.254.124.111
Tabungan Mandiri Plus	119.075.237	41.722.220
Tabungan Bisnis	56.805.591	72.895.176
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>1.344.752.583</b>	<b>1.470.616.590</b>
<b>Tabungan Pihak Ketiga Bukan Bank Berdasarkan Keterkaitan</b>		
Tabungn Terkait	-	-
Tabungan Tidak Terkait	1.344.752.583	1.470.616.590
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>1.344.752.583</b>	<b>1.470.616.590</b>
<b>Deposito Berjangka Pihak Ketiga Bukan Bank</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Deposito 1 Bulan	743.678.374	1.010.190.301
Deposito 3 Bulan	11.480.453.232	13.893.443.616
Deposito 6 Bulan	1.074.000.000	1.152.192.845
Deposito 12 Bulan	312.500.000	320.000.000
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>13.610.631.606</b>	<b>16.375.826.762</b>
<b>Deposito Pihak Ketiga Bukan Bank Berdasarkan Keterkaitan</b>		
Deposito Terkait	-	13.000.000
Deposito Tidak Terkait	13.610.631.606	16.362.826.762
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>13.610.631.606</b>	<b>16.375.826.762</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah)*

**C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

	2024	2023
<b>11. Simpanan dari Bank Lain</b>		
Tabungan		
PT BPR WIJAYAMULYA	767.347.488	-
Deposito Berjangka		
PT BPR WIJAYAMULYA		250.000.000
PT BPR WIJAYAMULYA		500.000.000
PT BPR CHANDRA MUKTIARTHA		250.000.000
PT BPR NUSUMA JOGJA	200.000.000	500.000.000
PT BPR BERLIAN BUMI ARTA	500.000.000	-
PT BPR ARTAJAYA BHAKTIMULIA	250.000.000	250.000.000
PT BPR ARTAJAYA BHAKTIMULIA	250.000.000	250.000.000
PT BPR GAMPINGARTHA RAYA	250.000.000	250.000.000
PT BPR MADANI SEJAHTERA ABADI	250.000.000	
PT BPR MATARAM MITRA MANUNGGAL	400.000.000	400.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.100.000.000</b>	<b>2.650.000.000</b>
<b>Jumlah Simpanan dari Bank Lain</b>	<b>2.867.347.488</b>	<b>2.650.000.000</b>
<b>12. Kewajiban Lainnya</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Lainnya Titipan AsTek	4.196.391	3.771.972
<b>Jumlah Kewajiban Lainnya</b>	<b>4.196.391</b>	<b>3.771.972</b>
<b>13. Modal</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
Modal Belum Disetor	(2.800.000.000)	(2.800.000.000)
<b>Jumlah Modal Disetor</b>	<b>12.200.000.000</b>	<b>12.200.000.000</b>
<b>14. Saldo Laba</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Laba/Rugi Tahun Lalu	(9.038.798.934)	(9.136.409.429)
Laba/Rugi Tahun Berjalan	16.582.047	97.610.497
<b>Jumlah Laba Ditahan</b>	<b>(9.022.216.887)</b>	<b>(9.038.798.933)</b>
<b>15. Pendapatan Bunga Kontraktual</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Bunga Bank Lain Tabungan dan Giro		
▮ Pendapatan Bunga Bank Lain Giro	310.705	120.209
Pendapatan Bunga Bank Lain Tabungan	24.387.348	15.438.667
Pendapatan Bunga Bank Lain Deposito	149.061.671	133.538.416
Pendapatan Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank	2.544.356.801	2.194.332.958
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual</b>	<b>2.718.116.525</b>	<b>2.343.430.250</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah)*

**C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

	2024	2023
<b>16. Pendapatan Provisi dan Komisi Kredit</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Provisi dan Komisi Kredit	73.805.140	66.913.539
<b>Jumlah Pendapatan Provisi dan Komisi Kredit</b>	<b>73.805.140</b>	<b>66.913.539</b>
<b>17. Koreksi Atas Pendapatan Bunga</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Koreksi Atas Pendapatan Bunga	(28.575.031)	(35.652.658)
<b>Jumlah Koreksi Atas Pendapatan Bunga</b>	<b>(28.575.031)</b>	<b>(35.652.658)</b>
<b>18. Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Penerimaan Kredit yang dihapus buku	-	305.590.249
Denda	27.215.392	18.350.857
Administrasi Tabungan	5.888.893	5.701.473
Administrasi Lain	125.557.068	163.146.005
Koreksi PPAP	123.420.717	56.346.611
Lainnya	58.663.102	959.777
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>340.745.173</b>	<b>550.094.972</b>
<b>19. Beban Bunga</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Biaya Bunga Deposito	983.233.297	810.678.359
Biaya Bunga Tabungan	26.689.760	21.829.030
Simpanan Dari Bank Lain	154.447.890	238.571.428
▯ Beban Bunga Deposito Bank Lain	1.642.232	2.851.804
LPS	44.256.036	30.927.784
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>1.210.269.215</b>	<b>1.104.858.405</b>
<b>20. Beban Penyisihan dan Kerugian</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif Kredit Yang Diberikan	113.248.194	167.895.788
<b>Jumlah Beban Penyisihan dan Kerugian</b>	<b>113.248.194</b>	<b>167.895.788</b>
<b>21. Beban Pemasaran</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Promosi/Iklan	3.650.000	10.062.526
<b>Jumlah Beban Penyisihan dan Kerugian</b>	<b>3.650.000</b>	<b>10.062.526</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah)*

**C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

	2024	2023
<b>22 Beban Administrasi dan Umum</b>		
Akun ini terdiri dari:		
<b>Beban Tenaga Kerja</b>		
Gaji, upah dan tunjangan	779.825.372	704.726.415
Honorarium	164.700.000	154.800.000
Beban Tenaga Kerja-THR	94.276.355	47.934.792
Beban Tenaga Kerja-Beban Penjaga Malam	18.600.000	20.305.000
Beban Tenaga Kerja-PPH 21	12.134.756	14.365.582
Beban Tenaga Kerja-Pramubakti	12.750.000	12.000.000
Beban Tenaga Kerja Insentif	136.840.208	108.002.841
Beban Tenaga Kerja Tunjangan Natura	17.279.920	15.183.497
Beban Tenaga Kerja-Lainnya	3.598.724	3.439.980
<b>Jumlah Beban Tenaga Kerja</b>	<b>1.240.005.335</b>	<b>1.080.758.107</b>
<b>Beban Pendidikan</b>	<b>68.594.356</b>	<b>47.793.110</b>
<b>Beban Sewa</b>		
Sewa Mobil	28.700.000	49.200.000
Sewa Mesin Foto Copy	5.449.092	5.449.092
Sewa Gedung	18.296.296	13.703.704
Sewa Software	17.285.600	17.628.000
<b>Jumlah Beban Sewa</b>	<b>69.730.988</b>	<b>85.980.796</b>
<b>Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>		
Beban Penyusutan Kendaraan	13.115.614	2.381.244
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	23.620.044	20.350.510
Beban Ditanggungkan - Pakaian	1.001.667	4.865.000
Beban Penyelesaian Kredit	1.346.400	-
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>39.083.725</b>	<b>27.596.754</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah)*

**C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

	2024	2023
<b>Beban Asuransi</b>		
PT Asuransi Eka Lloyd Jaya	51.021.189	48.882.172
Asuransi Bintang	3.452.685	5.148.108
<b>Jumlah Beban Asuransi</b>	<b>54.473.874</b>	<b>54.030.280</b>
<b>Beban Pemeliharaan</b>		
Beban service	485.000	2.502.000
Beban pemeliharaan detail	-	5.335.000
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan</b>	<b>485.000</b>	<b>7.837.000</b>
<b>Beban Barang dan Jasa</b>		
Telepon	17.892.719	15.212.771
Listrik dan PAM	23.565.266	22.424.381
Bensin	-	-
Bensin Lain-lain	4.078.246	4.183.850
Bensin Revo	7.873.600	5.981.800
Bensin Avanza Direktur	20.727.000	20.750.000
Kantin	4.049.290	2.734.790
Keperluan Kantor	96.628.002	67.712.159
Barang Cetak	2.780.000	2.510.000
	<b>177.594.123</b>	<b>141.509.751</b>
<b>Beban Pajak Non PPh</b>	<b>9.514.021</b>	<b>592.354</b>
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>1.659.481.422</b>	<b>1.446.098.152</b>
<b>23 Beban Operasional Lainnya</b>		
Akun ini terdiri dari:		
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>94.965.752</b>	<b>91.014.575</b>
<b>24 Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional</b>		
Akun ini terdiri dari:		
<b>Pendapatan Non-Operasional:</b>		
Pendapatan Non Operasional Lainnya	-	750.000
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>750.000</b>
<b>Beban Non-Operasional:</b>		
Beban Sumbangan, Parcel dan Duka Cita	3.845.712	3.925.905
<b>Jumlah</b>	<b>3.845.712</b>	<b>3.925.905</b>
<b>Jumlah Pendapatan dan (Beban) Non Operasional</b>	<b>(3.845.712)</b>	<b>(3.175.905)</b>
<b>25. Taksiran Pajak Penghasilan</b>		
Akun ini merupakan pembayaran pajak tahunan perusahaan sebesar	<b>2.049.465</b>	<b>4.070.256</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah)*

---

**D. PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**1. Pendirian Perusahaan**

PT. BPR Arum Mandiri Kenanga (Perusahaan) berkedudukan di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Akta No. 78 tanggal 09 November 1993 yang dibuat di hadapan Notaris Azhar Alia SH, yang berada di Jakarta. Akta tersebut sudah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dituang dalam Surat Keputusan Nomor : C2.3790 HT.01.01.Th 94. Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta No.43 Tanggal 8 Februari 2022 yang di buat dihadapan Notaris Aris Wicaksono, S.H., M.Kn, notaris yang berada di Selang II Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum melalui surat Nomor AHU-AH.01.03-0091604 dan AH.01.03-0091605 tertanggal 10 Februari 2022. Dalam Akta perubahan ini membahas kepengurusan perusahaan anggaran dasar.

PT. BPR Arum Mandiri Kenanga berdomisili di Jl. Raya Bantul KM. 7,5 Sewon Bantul Yogyakarta.

**2. Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan akta nomor 78 tanggal 09 November 1993 yang dibuat dihadapan notaris H. Azhar Alia, SH. maksud dan tujuan PT. BPR Arum Mandiri Kenanga adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat yaitu:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito Berjangka dan Tabungan.
- 2) Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.

**3. Perijinan Usaha**

Dalam menjalankan usaha, PT BPR Arum Mandiri Kenanga memiliki surat perizinan sebagai berikut:

- 1) Surat Izin Gangguan (HO) Nomor : 0276/DPM/PT/001/V/2017 tanggal 20 Januari 2017 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bantul Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu.
- 2) Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas Nomor: 0277/dpmpt/096/II/2017 yang masih berlaku sampai dengan 18 Februari 2022.
- 3) NPWP dengan nomor 01.653.383.8-543.000 atas nama Bank Perkreditan Rakyat Arum Mandiri Kenanga.
- 4) Nomor Induk Berusaha (NIB) 1802220007706 dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 18 Februari 2022.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah)*

---

**4. Susunan Pengurus**

Berdasarkan Akta No. 43 Tanggal 8 Februari 2022 oleh notaris Aris Wicaksono, SH., M.Kn., susunan pengurus PT. BPR Arum mandiri Kenanga adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Tn. Drs. H.Djoko Suseno, MM
Komisaris	: Tn. Suko Haryono
Direktur Utama	:-
Direktur	: Ny. Nurhatika Susanti

Sesuai akta tersebut di atas bahwa Direktur Kepatuhan dan Operasional atas nama Adji Hendarto mengundurkan diri sesuai surat pengunduran diri beliau yang berlaku efektif 25 Januari 2022.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kemenkumham RI sesuai surat No. AHU-AH.01.03-0091604 tanggal 10 Februari 2022. Sampai dengan 31 Desember 2024 jumlah karyawan PT. BPR Arum mandiri Kenanga sebanyak 12 orang.

**5. Permodalan**

Berdasarkan Akta No. 241 tanggal 28 Mei 2021 yang di buat dihadapan Notaris Aris Wicaksono, S.H., M.Kn, modal dasar perusahaan adalah sebesar Rp 15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) yang terbagi atas 15.000 lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh pemegang saham sebesar Rp 12.200.000.000 (dua belas miliar dua ratus juta rupiah) yang terbagi atas 12.200 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham. Adapun susunan pemegang saham perusahaan adalah sebagai berikut :

No	Pemegang Saham	Nominal/Le	Lembar	Nominal (Rp)
1	PT. Bhakti Widya Nusantara	1.000.000	10.840	10.840.000.000
2	Ny. Koeskadaryati Gumbira	1.000.000	1.360	1.360.000.000
<b>Total</b>			<b>12.200</b>	<b>12.200.000.000</b>

**6. Informasi Penting Lainnya**

Sehubungan dengan penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 33/OJK, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 101/OJK), bahwa ketentuan pelaksanaan mengenai panduan penggunaan standar akuntansi keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat di atur dalam Surat Edaran OJK No. 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bank Perekonomian Rakyat.

---

## LAMPIRAN

---

**PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA**  
**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
<b>KONTIJENSI</b>		
1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	751.055.727	672.894.613
2. Aset produktif yang dihapusbukukan	1.018.115.846	2.732.505.211
3. Lain-lain		
Jumlah Kontijensi	<b>1.769.171.573</b>	<b>3.405.399.824</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan*



**PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA**  
**ANALISA LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 Desember 2024**

**1. Perkembangan Usaha**

<b>a. Total Aset</b>	<b>2024</b>
Total Aset per 31 Desember 2024	21.081.092.053
Total Aset per 31 Desember 2023	23.805.423.045
Peningkatan	<u>(2.724.330.991)</u>
<b>% Peningkatan</b>	<b>-11,44%</b>
<b>b. Penghimpunan Dana Pihak III</b>	
Penghimpunan Dana Pihak III per 31 Desember 2024	14.955.384.189
Penghimpunan Dana Pihak III per 31 Desember 2023	17.846.443.352
Peningkatan (Penurunan)	<u>(2.891.059.163)</u>
<b>% Peningkatan (Penurunan)</b>	<b>-16,20%</b>
Deposito per 31 Desember 2024	13.610.631.606
Deposito per 31 Desember 2023	16.375.826.762
Peningkatan (Penurunan)	<u>(2.765.195.156)</u>
<b>% Peningkatan (Penurunan)</b>	<b>-16,89%</b>
Tabungan per 31 Desember 2024	1.344.752.583
Tabungan per 31 Desember 2023	1.470.616.590
Peningkatan (Penurunan)	<u>(125.864.007)</u>
<b>% Peningkatan (Penurunan)</b>	<b>-8,56%</b>
<b>c. Pinjaman Yang Diterima</b>	
Pinjaman yang Diterima per 31 Desember 2024	-
Pinjaman yang Diterima per 31 Desember 2023	-
Peningkatan (Penurunan)	<u>-</u>
<b>% Peningkatan (Penurunan)</b>	<b>0,00%</b>
<b>d. Pemberian Kredit</b>	
Kredit yang Diberikan per 31 Desember 2024	15.469.035.679
Kredit yang Diberikan per 31 Desember 2023	16.673.380.490
Peningkatan Kredit Yang Diberikan	<u>(1.204.344.811)</u>
<b>% Peningkatan (Penurunan)</b>	<b>-7,22%</b>

**2. Batas Maksimum Penyaluran Kredit (BMPK)**

	<b>2024</b>
Modal Inti	3.169.492.089,28
Modal Pelengkap	46.732.350,23
Jumlah Modal	<u>3.216.224.439,51</u>
<b>BMPK</b>	
Pihak Terkait	10% dari Modal
Bukan Pihak Terkait	20% dari Modal
Kelompok Peminjam Tidak Terkait	30% dari Modal

### 3. Rasio Likuiditas

#### a. Rasio Kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (LDR)

2024

Kredit yang Diberikan	15.469.035.679
Dana yang diterima	14.955.384.189
Simpanan Dari Bank Lain	
Modal Inti	
<b>Rasio LDR</b>	<b>103,43%</b>

#### b. Rasio Kas

Kas	14.128.100
Penempatan pada bank lain (giro dan tabungan, dikurangi tabungan bank lain)	3.894.961.196
Jumlah alat likuid	<u>3.909.089.296</u>
Kewajiban segera dibayar	26.846.065
Tabungan	1.344.752.583
Deposito berjangka	13.610.631.606
Simpanan dari Bank Lain < 3 bulan	
Kewajiban Lain-lain	
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>14.982.230.254</u>
<b>Rasio Kas</b>	<b>26,09%</b>

### 4. Rasio Rentabilitas

#### a. Rasio Laba terhadap Total Aset (ROA)

2024

Laba Sebelum Pajak	18.631.512
Rata-rata total aset	22.066.526.580
<b>Rasio ROA</b>	<b>0,08%</b>

#### b. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban Operasional	3.081.614.583
Pendapatan Operasional	3.132.666.838
<b>Rasio BOPO</b>	<b>98,37%</b>

### 5 Perhitungan NIM (*Net Interest Margin*)

Pendapatan Bunga Bersih	2.454.934.162,00
Rata-Rata Aset Produktif	40.810.949.249,51
<b>NIM</b>	<b>6,02%</b>

PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA  
 PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Keterangan		31 Desember 2024		
		Nominal Rp	Bobot Risiko %	ATMR Rp
1	Kas	14.128.100	-	-
2	Sertifikat		-	-
3	Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit		-	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak Tanggal Pengambilalihan		-	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR		-	-
6	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain		20	-
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah			-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/ Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit		20	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	11.775.923.383	30	3.532.777.015
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin olen BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%		50	
11	Kredit kepada pegawai/pensiunan	277.754.414	50	138.877.207
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama		50	-
13	Kredit Kepada Usaha Mikro Kecil*		85	-
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	781.797.134	70	547.257.994
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.		100	-
16	Tagihan kredit yang jatuh tempo atau dengan kualitas macet	2.633.560.748	100	2.633.560.748
17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud (nilai buku)	270.469.312	100	270.469.312
18	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak Tanggal Pengambilalihan		100	-
19	Aktiva lainnya setelah tersebut diatas	374.886.521	100	374.886.521
<b>JUMLAH ATMR</b>		<b>16.128.519.612</b>		<b>7.497.828.797</b>

**PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA**  
**PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

Keterangan	31 Desember 2024	
	Jumlah Setiap komponen Rp	Jumlah Rp
<b>A. MODAL</b>		
1. Modal Inti		
1.1. Modal disetor	12.200.000.000	12.200.000.000
1.2. Agio		-
1.3. Disagio -/-		-
1.4. Modal Sumbangan		-
1.5. Dana setoran modal		-
1.6. Cadangan umum		-
1.7. Cadangan tujuan		-
1.8. Laba ditahan		-
1.9. Laba tahun-tahun lalu		-
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	(9.038.798.934)	(9.038.798.934)
1.11. Laba tahun berjalan (50% setelah THP)	16.582.047	8.291.023
1.12. Rugi tahun berjalan -/-		-
1.13. Sub total	3.177.783.113	-
1.14. Goodwill		-
AYDA Berupa Tanah dan/atau Bangunan		
AYDA yang dimiliki lebih dari 1 tahun sampai 3 tahun (50%)	-	-
AYDA yang dimiliki lebih dari 3 tahun sampai 5 tahun (75%)	-	-
AYDA yang dimiliki lebih dari 5 tahun (100%)	-	-
AYDA Berupa Kendaraan Bermotor atau Sejenisnya	-	-
AYDA yang dimiliki lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun (50%)	-	-
AYDA yang dimiliki lebih dari 2 tahun (100%)	-	-
kekurangan PPAP -/-	-	-
1.15. Jumlah Modal Inti		3.169.492.089
2. Modal Pelengkap		
2.1. Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	-
2.2. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (maksimum 1,25% ATMR)	300.321.690	46.732.350
2.3. Modal kuasi/modal pinjaman	-	-
2.4. Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)	-	-
2.5. Jumlah Modal Pelengkap	300.321.690	
2.6. Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan (maksimum 100% dari modal inti)		46.732.350
3. Jumlah modal (1.13 + 2.6)		3.216.224.440
<b>B. MODAL MINIMUM (8% X ATMR)</b>	24.025.735.167	1.922.058.813
<b>C. KELEBIHAN MODAL</b>		1.294.165.626
<b>D. RASIO MODAL = <math>\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%</math></b>		13,39%

**PT. BPR ARUM MANDIRI KENANGA**  
**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

Keterangan	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus (Rp)	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
1. Aktiva Produktif						
a. Kredit yang diberikan	9.346.470.046	2.873.809.615	-	798.784.066	2.449.971.952	15.469.035.679
b. Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-
c. Penempatan pada bank lain	5.162.308.684	-	-	-	-	5.162.308.684
Jumlah aktiva produktif	14.508.778.730	2.873.809.615	-	798.784.066	2.449.971.952	20.631.344.363
2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan	-	-	-	-	-	-
3. Nilai agunan kredit	-	2.858.809.615	-	798.784.066	2.385.665.668	6.043.259.349
4. Kredit Back to Back	-	-	-	-	-	-
5. Dasar Perhitungan PPAPWD		15.000.000	-	-	64.306.284	79.306.284
6. Prosentase PPAPWD	0,50%	3,00%	10%	50%	100%	
7. Jumlah PPAPWD	46.732.350	450.000	-	-	64.306.284	111.488.634
8. Jumlah PPAPWD yang telah dibentuk	46.732.326	450.000	-	-	64.306.284	111.488.610
9. Jumlah lebih (kurang) pembentukan PPAP						(24)
10. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (2:1) x 100%						0,00%
11. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (8:7) x 100%						100,00%
12. Prosentase kolektibilitas Kredit	60,42%	18,58%	0,00%	5,16%	15,84%	100,00%
13. Rasio NPL						21,00%
		2.873.359.615	-	798.784.066	2.385.665.668	3.184.449.734
14. Rasio NPLs (Netto)						20,59%